

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang akan penulis lakukan adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Dimana data deskriptif ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan, menguraikan atau menggambarkan kejadian yang penulis dapatkan di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena adanya keunikan yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan sebuah sekolah yang belum mempunyai sarana dan prasarana yang memadai namun dapat menghasilkan mutu akademik yang bagus.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan
Jl. Mayjen Katamsa Tanea, Kec. Konda, Kab. Konawe Selatan

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini yang dilaksanakan terhitung dari bulan desember 2022 sampai januari 2023.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data adalah merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan dan kekayaan data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri :

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari orang pertama/informan yang mengetahui secara jelas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Informan penelitian ini yaitu kepala madrasah sebagai manajer, wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana beserta staf pegawai tata usaha sekolah yang menangani sarana prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan .

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, perekaman data-data, dan foto-foto yang dapat digunakan sebagai data pelengkap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan di dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

3.4.1 Wawancara (*interview*) adalah mengadakan tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. seiring dengan perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email. Dalam wawancara ini, yang menjadi sasaran wawancara

adalah kepala Madrasah sebagai manager dan guru yang bertanggung jawab tentang wakaspra di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan. Dalam wawancara dengan kepala madrasah dan guru selaku penanggung jawab sapras pertanyaan lebih difokuskan pada maajemen sarana dan prasarana

3.4.2 Pengeamatan (*Observasi*) yaitu mengamati secara seksama tentang fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Metode observasi terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan dimana seorang pengamat dalam penelitian ini dapat melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung ke dalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung sedangkan objek observasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai manager wakilkepala sekolah bidang sarana dan prasarana beserta staf, pegawai tata usaha sekolah yang menangani sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan.

3.4.3 Dokumentasi yaitu pengumpulan informasi dari seluruh dokumen sekolah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai data pendukung berupa foto, arsip sekolah, serta dokumen lain.

3.5 Teknik Analisis Data

Mengemukakan pengertian analisi data sebagai “upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman

tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”(Rijali, 2018:84).

Setelah proses pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Dalam penelitian ini yang menggunakan penelitian kualitatif maka pengolahan datanya sebagaimana diungkap Miles and Huberman (1984) terdiri atas: *reduction* data, data *display*, dan *conclusion drawing* (Djam'an, 2014).

3.5.1 Reduksi Data (*Reduction*) yaitu data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Maksud dari reduksi data adalah ketika peneliti melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam bahkan sangat rumit. Maka langkah inilah yang dilakukannya yaitu reduksi data.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*) yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks naratif. Maksud dari display data adalah ketika peneliti memperoleh data yang jumlahnya banyak maka data tersebut dapat dikuasai dengan cara membuat uraian atau bagan, sehingga dapat dianalisis dan mudah dipahami.

3.5.3 *Conclusion Drawing/verificatin* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Kreasubilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kategori kredibilitas data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti hanya menggunakan triangulasi yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

3.6.2 Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbed. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan obsrervasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3.6.3 Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda, melengkapi data dan juga mengecek validitasnya berdasarkan waktu.

